

BAB 3

METODE STUDI KASUS

Bab ini akan menguraikan metode studi kasus yang digunakan untuk menjawab tujuan penulisan berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain metode, teknik penulisan, waktu dan tempat, alur kerja (*frame work*) dan etika penulisan.

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. “Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan”.

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas (Suharsimi,2010). “Peneliti akan melakukan Asuhan Keperawatan Jiwa pada Klien Skizofrenia dengan masalah Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Arif Zainudin Surakarta”.

3.2 Teknik penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif. Studi kasus ini menghasilkan gambaran yang longitudinal yaitu hasil pengumpulan dan analisis data dalam waktu yang telah di tentukan (Wasis, 2008: 11-12).

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang didokumentasikan dalam karya tulis ilmiah ini.

3.3.1 Waktu penelitian

1. Persiapan dan Penyusunan Proposal : Oktober – November 2018
2. Ujian Proposal : 11 Desember 2018
3. Pengumpulan Data : Maret – Mei 2019
4. Ujian KTI : Agustus 2019

3.3.2 Lokasi

Kegiatan studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Arif Zainudin Surakarta.

3.4 Alur Kerja (*frame work*)

“Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian penulisan studi kasus ini”. Kerangka kerja (*frame work*) dimulai dari :





3.5 Etika

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan atau menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien hingga dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah: *voluntary* (keikhlasan) dan *confidentially* (kerahasiaan), *anonymity*, *informed Consent*.

Dalam melakukan penelitian ini, etika yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu :

1. *Voluntary* (Keikhlasan)

Subjek mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, sehingga peneliti tidak dapat memaksa untuk menjadi subjek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya.

2. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Alimul Aziz, 2012 : 93). Jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Etika keperawatan “dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan” (Alimul Aziz, 2012 : 94). Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.